

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam karangan siswa kelas III SLTP I Karangrejo Magetan Jawa Timur terdapat kesalahan yang terbanyak pada pemakaian huruf kapital di awal kalimat, penggunaan tanda koma, dan untuk yang lainnya kesalahan terdapat pada penggunaan bentuk jamak berlebihan. Kesalahan yang lain sebagai berikut :

1. Kesalahan dalam Bidang ejaan dan tanda baca, yang meliputi 116 kesalahan
 - a) Kesalahan pemakaian huruf kapital di awal kalimat sejumlah 44 kesalahan.
 - b) Kesalahan penggunaan *di* dan *ke* sebagai kata depan sejumlah 18 kesalahan.
 - c) Kesalahan penggunaan bentuk *di* dan *ke* sejumlah 15 kesalahan.
 - d) Kesalahan penggunaan tanda koma sejumlah 23 kesalahan.
 - e) Kesalahan penggunaan kata ulang pada kalimat sejumlah 16 kesalahan.
2. Kesalahan dalam Bidang Morfologi meliputi 20 kesalahan
 - a) Kalimat yang menggunakan bentuk jamak berlebihan sejumlah 20 kesalahan.

3. *Kesalahan dalam Bidang Sintaksis meliputi 16 kesalahan*

- a) Kalimat yang subjeknya tidak jelas sejumlah 8 kesalahan.
- b) Kalimat yang predikatnya tidak jelas sejumlah 11 kesalahan.
- c) Kalimat yang objeknya tidak jelas sejumlah 12 kesalahan.

4. *Kesalahan dalam Bidang Leksikal meliputi 17 kesalahan*

Kesalahan penggunaan kata yang tidak tepat.

Kesalahan-kesalahan tersebut di atas barangkali disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu :

- a) Kekurangcermatan siswa dalam menyusun kalimat, memilih kata yang tepat.
- b) Kekurangcermatan siswa dalam menggunakan huruf kapital.
- c) Terbatasnya siswa untuk berlatih mengarang baik di sekolah maupun di rumah.

B. S a r a n

Berdasarkan hasil penelitian di atas disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi guru bahasa Indonesia

- a) Guru bahasa Indonesia dalam mengajarkan keterampilan menulis perlu menjelaskan teori menulis, tetapi lebih menekankan pada keterampilan menulis.

- b) Guru bahasa Indonesia perlu lebih teliti dalam mengevaluasi hasil penulisan pada umumnya dan hasil penulisan karangan pada khususnya sehingga dapat mendorong siswa-siswi untuk lebih cermat dalam setiap penulisan.
- c) Guru bahasa Indonesia hendaknya lebih banyak memberikan latihan dan pembinaan keterampilan menulis sehingga siswa dapat menyalurkan dan mengembangkan bakatnya.
- d) Guru hendaknya mengembalikan pekerjaan siswa yang telah dikoreksi atau diberi umpan balik sehingga siswa mengetahui kesalahan-kesalahan yang diperbuat.
- e) Guru hendaknya memanfaatkan hasil kesalahan berbahasa siswa sebagai salah satu bahan pengajaran di kelas.

2. Bagi penyusun kurikulum bahasa Indonesia

- a) Penyusun kurikulum bahasa Indonesia hendaknya dapat menambah alokasi waktu mata pelajaran bahasa Indonesia untuk memberikan pembinaan keterampilan berbahasa, terutama keterampilan menulis.
- b) Penyusun kurikulum bahasa Indonesia hendaknya memperhatikan kesesuaian bahan pengajaran menulis.

3. Bagi siswa

- a) Siswa hendaknya mencegah dan menghindari kesalahan berbahasa sehingga siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku.

- b) Siswa perlu berlatih menulis karangan secara intensif sehingga siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan menulis.

4. Bagi peneliti lanjut

- a) Peneliti lanjut dapat melakukan penelitian yang serupa dengan menambah sampel penelitian yang lebih banyak sehingga dapat digeneralisasikan lebih luas.
- b) Penelitian lanjut dapat melakukan penelitian yang serupa dengan menghubungkan variabel lain misalnya variabel sebab-sebab kesalahan berbahasa tulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, Leo Indra. 1997. *Analisis Kesalahan Bahasa Indonesia*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Depdikbud. 1988. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Perum Balai Pustaka.
- Hadi, Sutrisno. 1982. *Metodologi Research Jilid I dan II*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Hastuti, Sri. 1989. *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta. Mitra Gama Widya.
- Nasir, Moh. 1983. *Metode Penelitian*. Jakarta. Gealia Indonesia.
- Nawawi, Hadari. 1990. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta, GM University Press.
- Patida, Mansur. 1989, *Analisis Kesalahan*. Ende : Arnoldul.
- Purwodarminto. 1975. *Karang Mengarang*. Yogyakarta. U.P. Indonesia.
- Singaribun, Nasri. 1981. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta. LP3EA.
- Sudaryanto. 1981. *Metode Dan Aneka Teknik*. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada.
- Supriyadi. 1986. *Analisis Kesalahan Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Tarigan. Guntur H. 1988. *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Angkasa. Bandung.
- Tim Penyusun Kamus. 1996. *Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa. Kamus Besar Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.